



**PENETAPAN**

**Nomor 1315/Pdt.G/2018/PA.Bpp**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Balikpapan yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu dalam tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan penetapan dalam perkara Cerai Gugat antara:

**Eza Mega Kuswoyo, S.HUT, M.SI binti H. Shadiq Kuswoyo, S.Ag**, umur 32 tahun, Agama Islam, pendidikan S2, pekerjaan Karyawan Swasta, tempat kediaman di Jalan MT. Haryono, Perum BDS, Gang Manunggal, RT. 24, No. 04, Blok. C, Kelurahan Sungai Nangka, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, selanjutnya disebut Penggugat;  
**melawan**

**Arie bin Rauf**, umur 39 tahun, Agama Islam, pendidikan S1, pekerjaan Kontraktor, tempat kediaman di Jalan MT. Haryono, BDS I, RT. 31, No. 27, Blok. A-5, Kelurahan Damai Bahagia, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, selanjutnya disebut Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut.

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara tersebut.

Telah mendengar keterangan Penggugat dan Tergugat di depan sidang..

**DUDUK PERKARA**

Bahwa Penggugat dalam surat gugatannya bertanggal 20 Agustus 2018 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Balikpapan pada hari Selasa tanggal 28 Agustus 2018 dengan register perkara Nomor 1315/Pdt.G/2018/PA.Bpp telah mengajukan gugatan yang berbunyi sebagai berikut:

Penetapan Nomor 1315/Pdt.G/2018/PA.Bpp | Hal. 1 dari 6



1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah, menikah pada tanggal 12 Maret 2016, dan dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Tarakan Barat, Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Timur sebagaimana tercatat dalam Kutipan Akta Nikah Nomor : 0104/015/III/2016, tanggal 14 Maret 2016;
2. Bahwa setelah pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat bertempat tinggal di rumah milik Tergugat di Jalan MT. Haryono, BDS I, RT. 31, No. 27, Blok. A-5, Kelurahan Damai Bahagia, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, selama 2 bulan, dan terakhir bertempat tinggal bersama di rumah Sewaan di Jalan MT. Haryono, Perum BDS, Gang Manunggal, RT. 24, No. 04, Blok. C, Kelurahan Sungai Nangka, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, selama 1 tahun;
3. Bahwa selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat belum dikaruniai anak;
4. Bahwa sejak bulan Maret 2017 rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai tidak rukun, karena antara Penggugat dengan Tergugat terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran;
5. Bahwa penyebab perselisihan dan pertengkaran tersebut dikarenakan antara Penggugat dengan Tergugat seringkali terjadi pertengkaran, dan percekocokan, hal tersebut berawal dari Penggugat yang seringkali menanyakan akan keadaan dan aktivitas dari Tergugat, karena saat itu Tergugat yang bekerja di luar daerah, akan tetapi Tergugat merasa risih kepada Penggugat karena selalu bertanya akan keadaan dan aktivitas Tergugat tersebut, sehingga Tergugat merasa Penggugat selalu mencurigai Tergugat, padahal Penggugat melakukan hal tersebut, karena Penggugat merasa butuh perhatian dan komunikasi kepada Tergugat, tetapi Tergugat malah marah-marah kepada Penggugat, dan kejadian tersebut seringkali terjadi, bahkan dari akibat tersebut setiap ada hal-hal kecil antara Penggugat dengan Tergugat kembali bertengkar, bahkan pada tanggal 08 September 2017 Tergugat sudah pernah mengirimkan pesan kepada Penggugat, dengan menyatakan untuk berpisah dengan Penggugat, dan sejak saat itu Tergugat tiba-tiba saja tidak pernah

Penetapan Nomor 1315/Pdt.G/2018/PA.Bpp | Hal. 2 dari 6



pulang, dan tidak pernah lagi mengirimkan kabar kepada Penggugat, sampai 8 bulan lamanya;

6. Bahwa Penggugat sudah berusaha bersabar demi menjaga keutuhan rumah tangga, namun perselisihan dan pertengkaran dengan faktor penyebab yang sama semakin sulit untuk dihindari;
7. Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat tersebut terjadi pada tanggal 08 September 2017, yang akibatnya Penggugat memutuskan untuk berpisah dengan Tergugat, setelah Tergugat mengirimkan pesan untuk berpisah dan tidak pernah pulang lagi, dan sejak saat itu antara Penggugat dengan Tergugat tidak pernah berkumpul bersama lagi layaknya pasangan Suami Istri yang sah sampai sekarang;
8. Bahwa atas sikap dan perbuatan Tergugat tersebut, Penggugat menyatakan tidak sanggup lagi melanjutkan hubungan perkawinan bersama Tergugat, oleh karena itu Penggugat mengadukan masalah ini ke Pengadilan Agama Balikpapan;

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas Penggugat mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Balikpapan cq. Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat (**Arie bin Rauf**) terhadap Penggugat (**Eza Mega Kuswoyo, S.HUT, M.SI binti H. Shadiq Kuswoyo, S.Ag**);
3. Membebaskan biaya perkara kepada Penggugat;

Atau apabila Pengadilan Agama Balikpapan berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat dan Tergugat datang menghadap sendiri di persidangan;

Bahwa pada persidangan yang telah ditetapkan Penggugat dan Tergugat telah datang menghadap di persidangan.

Bahwa Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan kedua belah pihak berperkara dan upaya maksimal Majelis Hakim dalam rangka merukunkan Penggugat dengan Tergugat tersebut ternyata berhasil, dan Penggugat secara

Penetapan Nomor 1315/Pdt.G/2018/PA.Bpp | Hal. 3 dari 6



tegaskan dengan lisan memohon kepada Majelis Hakim untuk mencabut gugatan cerainya yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Balikpapan dengan register Nomor 1315/Pdt.G/2018/PA.Bpp tanggal 28 Agustus 2018;

Bahwa tentang proses persidangan telah dicatat di dalam berita acara sidang, sehingga untuk mempersingkat uraian penetapan ini, segala yang tercatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini.

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah seperti tersebut di atas;

Menimbang, bahwa di persidangan Penggugat telah mencabut perkaranya dengan alasan akan rukun kembali dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa oleh karena permohonan pencabutan perkara yang diajukan Penggugat tersebut sebelum adanya jawaban dari Tergugat maka untuk dapat dikabulkannya permohonan tersebut tidak memerlukan adanya persetujuan dari pihak Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan apa yang telah dipertimbangkan tersebut dan sesuai ketentuan pasal 54 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka Majelis Hakim bersepakat dapat mengabulkan permohonan Penggugat untuk mencabut gugatan cerainya;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara yang berkaitan dengan perkara ini;

#### **MENETAPKAN**

Penetapan Nomor 1315/Pdt.G/2018/PA.Bpp | Hal. 4 dari 6



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Mengabulkan permohonan pencabutan perkara Nomor 1315/Pdt.G/2018/PA.Bpp dari Penggugat;
2. Memerintahkan Panitera untuk mencatat pencabutan perkara tersebut dalam register perkara;
3. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp541.000,00 (lima ratus empat puluh satu ribu rupiah).

Demikian penetapan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim pada hari **Senin** tanggal **15 Oktober 2018** Masehi, bertepatan dengan tanggal **06 Safar 1440** Hijriah, oleh kami **Dra. Hj. Rusinah, M.H.I.** sebagai Ketua Majelis, **Drs. Muh. Rifa'i, M.H.** dan **Ir. H. Syahrian Noor, S.Ag.** masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga pada hari **Senin** tanggal **15 Oktober 2018** Masehi, bertepatan dengan tanggal **06 Safar 1440** Hijriah, oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh **Nasma Azis, S.Ag** sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat dan Tergugat;

Ketua Majelis,

Hakim Anggota,

**Dra. Hj. Rusinah, M.H.I.**

**Drs. Muh. Rifa'i, M.H.**

Hakim Anggota,

Panitera Pengganti

**Ir. H. Syahrian Noor, S.Ag.**

**Nasma Azis, S.Ag**

Perincian biaya :

- Pendaftaran : Rp 30.000,00

Penetapan Nomor 1315/Pdt.G/2018/PA.Bpp | Hal. 5 dari 6



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- ATK Perkara : Rp 50.000,00
- Panggilan : Rp 450.000,00
- Redaksi : Rp 5.000,00
- Meterai : Rp 6.000,00

**J u m l a h : Rp 541.000,00**

(lima ratus empat puluh satu ribu rupiah).

Penetapan Nomor 1315/Pdt.G/2018/PA.Bpp | Hal. 6 dari 6

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)